

BAB II

DESAIN PERENCANAAN KARYA BIDANG

2.1 Objek Karya Bidang

TVRI Stasiun Jawa Tengah

2.1.1 Profil TVRI Stasiun Jawa Tengah

TVRI Jawa Tengah adalah stasiun televisi daerah yang berdiri pada 29 Mei 1996 dengan kantor pusat yang berada di Batusari, Mranggen, Jawa Tengah. Dasar pendirian stasiun televisi ini adalah Prakarsa Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menginginkan agar Jawa Tengah dapat memiliki saluran televisi publik yang bisa menjadi jembatan bagi pemerintah dengan masyarakat Jawa Tengah. Kemunculan stasiun televisi ini disambut dengan baik oleh masyarakat, sebab TVRI Jawa Tengah menjadi satu-satunya media pandang-dengar yang berfungsi sebagai sarana kontrol social dan mobilisasi berbagai kepentingan pemerintah selain menjadi sumber informasi, edukasi, serta hiburan

Berdasarkan peraturan direksi LPP TVRI No. 154IPRTR/DIREKSITVRI/2006 yang dibentuk pada tanggal 29 Desember 2006 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja LPP TVRI, stasiun televisi TVRI Jawa Tengah memiliki peran sebagai pelayanan informasi, hiburan sehat, pendidikan, pelestarian budaya bangsa, serta perekat dan kontrol sosial melalui siaran televisi dengan jangkauan kawasan Jawa Tengah.

Terdapat fungsi serta peran TVRI Jawa Tengah, yaitu :

- Melaksanakan penyiaran yang berdasarkan pada budaya komunikasi masyarakat Jawa Tengah.
- Menegakkan budaya Jawa sebagai acuan untuk meningkatkan martabat dan harkat masyarakat Jawa Tengah secara menyeluruh pada setiap aspek kehidupan.

- Menmemberikan ragam informasi, pendidikan, serta hiburan sebagai motivasi untuk masyarakat Jawa Tengah untuk pemberdayaan diri untuk berbagai lapisan masyarakat dalam membangun bangsa Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas penyiaran, TVRI menjangkau 4 subkultur yang berbeda yaitu Sub Kultur Semarangan yang erat dengan kultur heterogen perkotaan yang dinamis dan selalu berkembang, Sub Kultur Pesisir di sepanjang wilayah pantai utara Jawa Tengah yang lekat akan budaya pesisir, Sub Kultur Mataraman yang berakar pada budaya khas Keraton Yogyakarta dan Surakarta, serta Sub kultur Banyumasan dengan kebudayaan “Ngapak” yang memiliki budaya dengan asimilasi Jawa dan Sunda. Melalui keragaman budaya itulah TVRI Jawa Tengah berusaha menyajikan kehidupan sosial serta budaya dari acara-acara yang ditayangkan. Fokus dari siaran TVRI Jawa Tengah adalah tayangan edukasi yang pengemasannya dengan pendekatan budaya masyarakat Jawa Tengah.

Saat ini terdapat 12 stasiun transmisi, di mana 10 diantaranya stasiun pemancar dan 2 lainnya adalah stasiun relay yang dimiliki TVRI Jawa Tengah. Terdapat pula 1 konten multiplexing untuk siaran digital yang berada di wilayah stasiun TVRI Yogyakarta. Hal ini menjadi kelebihan bagi TVRI dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan kehidupan berbangsa dan bernegara melalui tayangan informasi yang masyarakat butuhkan.

Sejak tahun 2019, TVRI Jawa Tengah mulai melaksanakan penyiaran digital dengan memanfaatkan pemancar utama yang berada di Gombel, Kota Semarang. Hal ini diikuti dengan perluasan transmisi-transimisi lain. Di Kawasan Solo Raya yang sebelumnya sulit untuk menerima siaran, kini sudah dengan mudah diterima oleh masyarakat di wilayah tersebut melalui teknologi televisi digital berkat kerjasama yang dilakukan dengan TVRI Yogyakarta.

Mulainya era perubahan ke siaran digital ini telah membuat TVRI Jawa Tengah serta masyarakat mengalami perubahan cara dalam menikmati tayangan siaran. Era digital ini juga turun memberikan kesempatan yang terbuka bagi masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dengan melalui penyampaian informasi lewat media sosial, di mana hal tersebut dielaborasikan dengan media massa

mainstream.

Hal lain yang juga penting adalah mengenai pemanfaatan siaran TVRI Jawa Tengah dalam konteks edukasi adalah mengenai pemanfaatan stasiun televisi ini sebagai pusat layanan informasi dan pendidikan yang dapat diandalkan, kebutuhan dan keinginan akan program acara yang berkualitas dengan tetap memaksimalkan potensi serta kultur daerah lokal. Dalam mewujudkan tujuan ini, TVRI Jawa Tengah masih harus melalui jalan yang panjang, sebab dana serta fasilitas yang dimiliki masih terbatas.

Karena itulah Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Tengah memberikan kesempatan kerjasama yang luas bagi berbagai pihak untuk memanfaatkan frekuensi publik dengan pelaksanaan siaran yang sesuai dengan visi dan misi TVRI Jawa Tengah sebagai televisi publik bangsa.

2.1.2 Program Jawa Tengah Hari Ini

Jawa Tengah Hari Ini adalah salah satu program di TVRI Stasiun Jawa Tengah. Tayangan ini merupakan program berita yang disiarkan setiap hari pada pukul 16.00. Berita-berita yang ditayangkan dalam Jawa Tengah Hari Ini tidak hanya berita hardnews saja, namun juga berita-berita berupa softnews. Terdapat salah satu segmen dalam program ini yang khusus untuk menayangkan liputan feature dengan durasi 5-7 menit dengan topik mengenai hal-hal menarik yang ada di wilayah Jawa Tengah. Segmen inilah yang nantinya akan kami isi dalam pelaksanaan karya bidang ini.

2.2 Jenis Karya Bidang

Membuat program *feature* di TVRI Stasiun Jawa Tengah pada program Jawa Tengah Hari Ini sebanyak 48 episode dengan durasi 5-7 menit.

- Tema utama pembuatan *feature* ini adalah budaya di Jawa Tengah.
- Sajian berita diliput oleh kru yang turun langsung ke lapangan untuk mencari informasi dan mengeksplorasi suatu tempat tertentu.
- Setiap episode akan mengusung konsep *outdoor* atau berlatar di luar studio. Menyesuaikan dengan kondisi lokasi liputan.

- Narasi disajikan dalam bahasa formal sesuai KBBI dengan pembawaan yang santai.
- Pengambilan gambar diambil sesuai dengan situasi yang sebenarnya dan dilengkapi dengan pergerakan kamera seperti *tilt*, *panning*, dan *zoom* pada beberapa objek dan situasi.

2.2.1 Format dan Sajian Program

Format karya bidang yang akan dilaksanakan adalah *feature* dengan tema besar mengenai ragam budaya di Jawa Tengah. Hasil karya bidang ini akan disajikan dalam segmen Mini Feature dalam program acara Jawa Tengah Hari Ini pada stasiun televisi TVRI Jawa Tengah yang tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 16.00-17.00 WIB. Tayangan *Feature* tersebut berdurasi 5-7 menit dengan total 48 episode.

2.2.2 Segmentasi

a. Segmentasi Demografis

Jenis kelamin	: Laki-laki dan Perempuan
Umur	: 19 – 35 tahun
Status Ekonomi Sosial	: B-C
Pendidikan	: SMA sampai Sarjana

b. Segmentasi Geografis

Khalayak yang berada di wilayah Jawa Tengah dan terjangkau oleh jaringan TVRI Jawa Tengah.

2.3 Sumber Daya

2.3.1 Pembagian Kerja

a. Produser (Fendardi Yudha Pratama)

Produser adalah orang yang bertugas memimpin tim dan mengkoordinir seluruh kegiatan produksi (*praproduksi*, *produksi*, dan *pascaproduksi*) (

Latief, 2020: 118).

b. Director (Ridha Fadhila)

Director adalah orang yang bertanggung jawab secara teknis dan konseptual atas seluruh persiapan dan pelaksanaan program yang diproduksi (Latief, 2020: 120).

c. Juru Kamera (Rosita Rachma)

Juru kamera adalah orang yang bertanggungjawab atas pengambilan gambar menggunakan kamera. (Latief, 2020: 122).

d. Reporter (Muhammad Fazer Mileneo)

Reporter bertugas di lapangan dalam mencari, merangkum, dan mengolah berita televisi menjadi sebuah naskah. Menulis naskah berita merupakan proses merangkum dan memilih sejumlah fakta yang paling penting untuk menyampaikan atau menceritakan suatu peristiwa (Wurtzel & Acker, 1989 : 8).

e. Penyunting Video (Rosita Rachma)

Penyunting video adalah peran yang memiliki tanggung jawab rekaman dalam melakukan pemotongan gambar dan audio. Tugas dan peran seorang editor antara lain menganalisis atau mempelajari program yang akan diedit tentang konstruksi dan tujuan yang hendak dicapai, serta melakukan pemilihan gambar (*shot*) dan penyusunan gambar tersebut (Latief, 2020: 136).

f. Penata Cahaya (Fendardi Yudha Pratama)

Lightingman atau penata cahaya adalah orang yang mendesain dan menentukan pencahayaan produksi acara televisi di dalam studio maupun diluar studio (Latief, 2020: 124)

g. Penata Suara (Muhammad Fazer Mileneo)

Audioman atau disebut juga penata suara adalah orang yang bertanggung jawab atas seluruh operasional peralatan audio saat pelaksanaan produksi acara televisi. (Latief, 2020: 124).

h. Voice Over Talent (Ridha Fadhila)

Voice over talent bertugas untuk menarasikan naskah liputan menjadi audio.

2.3.2 Budgeting

Tabel 2.1 Rencana budgeting pelaksanaan

No	Keterangan	Unit	Biaya/Unit	Biaya/Episode
PRODUKSI				
1	Crew On Location	4	Rp. 150.000	Rp. 600.000
PERALATAN				
1	Kamera (Canon 60 D + Lensa 35 mm)	1	Rp. 120.000	Rp. 120.000
2	Kamera (Canon 1500 D + Lensa 35 mm)	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
3	Lensa Canon 50 mm	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
4	Clip On	1	Rp. 35.000	Rp. 35.000
5	Lighting Portable	1	Rp. 30.000	Rp. 30.000
6	Tripod	2	Rp. 40.000	Rp. 40.000
7	SDHC 32 GB	2	Rp. 35.000	Rp.35.000
8	SDHC 16 GB	2	Rp. 30.000	Rp. 30.000
OPERASIONAL				
1	Transportasi	4	Rp. 50.000	Rp. 200.000
2	Konsumsi	4	Rp.50.000	Rp. 200.000
3	Perizinan dan Lain-lain	1	Rp. 200.000	Rp. 200.000
PASCAPRODUKSI				
1	Editing	1	Rp. 200.000	Rp. 200.000
TOTAL BIAYA PER EPISODE				Rp. 1.840.000

2.3.3 Rincian Waktu Liputan

a. Daftar Rencana Liputan

Tabel 2.2 Rencana topik yang hendak diangkat

Konteks	Konten	Narasumber
Seni	1. Batik Subali 2. Gambang Semarang 3. Tenun Troso 4. Pembuatan Keris 5. Calung 6. Lurik 7. Lenggèr Lanang 8. Wayang Suket 9. Batik Batang 10. Dengklung 11. Batik Lasem 12. Wayang Orang Ngesti Pandawa 13. Wayang Golek Menak	1. Tri Subekso 2. Tri Subekso 3. Bp. Lilik (Pengerajin Tenun Troso) 4. Pengrajin Keris 5. Pengrajin Calung 6. Pengrajin Lurik 7. Pegiat Seni Lenggèr Lanang 8. Pegiat Seni Wayang Suket 9. Pengrajin Batik Batang 10. Seniman Dengklung 11. Pengrajin Batik Lasem 12. Seniman Wayang Orang Ngesti Pandawa 13. Seniman Wayang Golek Menak
Kuliner	1. Nasi Koyor 2. Soto Gudangan 3. Gecok Tlogo 4. Brongkos	1. Yulianti dan Mak Mi (Pemilik Usaha Nasi Koyor)

	5. Asem-asem Demak 6. Sate Bumbon 7. Soto Lesah 8. Nasi Goreng Tembakau 9. Lodoh Pindang 10. Soto Sokaraja 11. Nasi Grombyang 12. Lentog 13. Kopi Pesisir	2. Bu Kusnin (Pemilik Usaha Soto Gudangan) 3. Hartini (Pemilik Usaha Gecok Tlogo) 4. Bu Feni (Pemilik RM Sumowono) 5. Bambang Santoso (Pemilik RM Rahayu Demak) 6. Pak Darmaji (Pemilik Usaha Sate Bumbon Darmaji) 7. Pemilik Usaha Soto Lesah 8. Pemilik Usaha Nasi Goreng Tembakau 9. Pemilik Usaha Lodoh Pindang 10. Pemilik Usaha Soto Sokaraja 11. Pemilik Usaha Nasi Grombyang 12. Pemilik Usaha Lentog 13. Pemilik Kopi Pesisir
	1. Desa Wisata Sekatul	

Wisata	- Desa Wisata Iler - Makam Apung - Sendang Nyatnyono - Desa Budha Kretek - Museum Radya Pustaka - Benteng Jepara - Benteng Pendem - Benteng Van Der Vijk - Candi Joglo Purwodadi - Desa Menari Tanon - Museum Kartini - Museum Jendral Soedirman	- Eli (Humas Kampung Jawa Sekatul) - Siswanto (Ketua Pengelola) - Humas Makam Apung - Mualim (Penjaga dan Pengelola Sendang) - Pengelola Desa Budha Kretek - Humas/Pengelola - Humas/Pengelola - Humas/Pengelola - Humas/Pengelola - Humas/Pengelola - Humas/Pengelola - Humas/Pengelola - Humas/Pengelola
Sejarah	- Lembah Gana - Candi Ngempon - Situs Air Tiga Rasa - Legenda Baturraden - Gunung Muria - Kadipaten Onje - Pecinan Lasem - Pecinan Semarang	- Muchtar (Pengurus Lembah Gana) - Riyanto (Juru Pelihara Candi Ngempon)

	9. Candi Pringapus 10. Gunung Kemukus	3. Cakra Ambiya (Penemu Air Tiga Rasa) 4. Pengelola Batu Raden 5. Juru Kunci Gunung Muria 6. Pengelola Kadipaten Onje 7. Pengelola Pecinan Lasem 8. Pecinan Semarang 9. Pengelola Candi Pringapus 10. Juru Kunci Gunung Kemukus
Tradisi/ritual	1. Nikah Tembakau 2. Tradisi Emprak 3. Lempar Apem 4. Gregeg Onje 5. Tradisi Pudunan 6. Larung Sajen 7. Boyong Grobog	1. Agus Suntoyo (Tokoh Masyarakat) 2. Adi Winarto (Penari Emprak) 3. Rakino (Tokoh Masyarakat) 4. Sesepuh Desa Onje 5. Tokoh Masyarakat 6. Tokoh Masyarakat 7. Tokoh Masyarakat

b. Timeline Liputan

Tabel 2.3 Rencana waktu pelaksanaan liputan

Konten	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tenun Troso																
Nasi Koyor																
Soto Gudangan																
Desa Wisata Sekatul																
Candi Ngempom																
Brongkos																
Gecok Tlogo																
Gambang Semarang																
Lembah Gana																
Sate Bumbon																
Desa Wisata Lerep																
Sendang Nyatnyono																
Situs Air Tiga Rasa																
Batik Subali																
Makam Apung																
Asem-asem Demak																
Candi Joglo Purwodadi																

Nasi Goreng Tembakau															
Candi Pringapus															
Pecinan Semarang															
Wayang Orang Ngesti Pandawa															
Desa Wisata Tanon															
Wayang Suket															
Kadipaten Onje															
Grebeg Onje															
Museum Jendral Soedriman															
Soto Sokaraja															
Calung															
Lengger Lanang															
Legenda Baturraden															
Nasi Grombyang															
Wayang Golek Menak															
Kopi Pesisir															
Benteng Pendem															
Benteng Van Der Vijk															
Larung Sajen															
Tradisi Pudunan															
Pembuatan Keris															

UKIRANNYA / KABUPATEN YANG BERADA DI PESISIR UTARA JAWA TENGAH INI JUGA MEMILIKI KERAJINAN TENUN YANG SUDAH DIWARISKAN SECARA TURUN-TEMURUN // YAITU KAIN TENUN TROSO //

SESUAI DENGAN NAMANYA / KERAJINAN INI BERASAL DARI DESA TROSO YANG BERADA DI KECAMATAN PECANGAAN, KABUPATEN JEPARA // DI DESA INILAH TERKUMPUL PARA PENGRAJIN YANG RUTIN UNTUK MEMPRODUKSI BERBAGAI PRODUK KAIN TENUN // BAHKAN / HAMPIR SEMUA WARGA DI DESA INI BERPROFESI SEBAGAI PRODUSEN DAN PENJUAL TENUN TROSO //

KAIN TENUN YANG SATU INI MERUPAKAN JENIS TENUN IKAT YANG DIBUAT DARI TENUNAN BENANG LUNGSIN ATAU PAKAN // UNTUK PEMBUATANNYA MENGGUNAKAN CARA TRADISIONAL // SEHINGGA KUALITAS DAN DETAIL YANG DIHASILKAN BERNILAI TINGGI //

KELAHIRAN KAIN INI BERMULA DARI SESEPUH DESA TROSO YANG BERNAMA MBAH SENU DAN NYI SENU // MEREKA KERAP MENGGUNAKAN KAIN TENUN PADA ACARA TERTENTU // KARENA BANYAK YANG MENYUKAI KAIN YANG MEREKA KENAKAN // MBAH SENU DAN NYI SENU PUN MENGAJARKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TENUN KEPADA WARGA // KEMUDIAN SEJAK SERIBU SEMBILAN RATUS ENAM PULUHAN / PRODUKSI KAIN INI MENGALAMI PERKEMBANGAN PESAT //

TERDAPAT DUA MOTIF ASLI DARI KAIN TENUN TROSO / YAITU MOTIF LOMPONG DAN CEMARA // SEIRING BERJALANNYA WAKTU / MUNCUL BERBAGAI MOTIF YANG DIBUAT SENDIRI OLEH PARA PENGRAJIN // MOTIFNYA PUN MEMADUKAN UNSUR TRADISIONAL

DAN KONTEMPORER / SERTA BANYAK TERPENGARUH DARI MOTIF-MOTIF KHAS INDONESIA TIMUR //

SAMPAI TAHUN DUA RIBU SEMBILAN BELAS / ADA SEKITAR SERATUS LIMA BELAS MOTIF KHAS TROSO YANG SUDAH DIPATENKAN //

KINI / PENGRAJIN JUGA MENERIMA PESANAN MOTIF YANG SESUAI KEINGINAN PEMBELI / SERTA PESANAN KAIN KHAS YANG BERASAL DARI LUAR DAERAH //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

PEMBUATAN KAIN TENUN INI TERGOLONG RUMIT DAN MEMBUTUHKAN WAKTU YANG CUKUP PANJANG // PROSES INI DIMULAI DARI PENGETENGAN BENANG DAN PEWARNAAN // LALU / BENANG-BENANG TERSEBUT DIJEMUR DAN DITATA MEMBENTUK MOTIF YANG SUDAH DIGAMBAR // BILA MOTIF SUDAH SESUAI / BENANG TERSEBUT DITARIK SATU PERSATU MENGGUNAKAN ALAT BUM // KEMUDIAN DILANJUTKAN DENGAN PROSES PENCUCUKAN DI ALAT TENUN DAN BENANG-BENANG TERSEBUT DIMASUKKAN KE DALAM SISIR // BILA SUDAH MELEWATI PROSES TERSEBUT / BARULAH TAHAP PENENUNAN DIMULAI //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

SEBAGAI KERAJINAN KHAS JEPARA YANG MEMILIKI KUALITAS TINGGI / PEMINAT KAIN TENUN TROSO SUDAH TERSEBAR DARI SELURUH PENJURU NUSANTARA // BAHKAN / KAIN TENUN YANG SATU INI JUGA SUDAH MENEMBUS PASAR MANCANEGERA // PRESIDEN SBY DAN BARACK OBAMA PUN TURUT MENJADI PENGGEMAR DARI KAIN TENUN TROSO //

HINGGA SAAT INI / INDUSTRI KAIN TENUN DI DESA TROSO TERUS MENGALAMI KEMAJUAN YANG PESAT // UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI / ALAT-ALAT YANG DIBUTUHKAN JUGA SEMAKIN BERKEMBANG //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

HARGA SATU LEMBAR KAIN TROSO BERKISAR ANTARA TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH HINGGA DUA RATUS RIBU RUPIAH // UNTUK MENDAPATKAN KAIN TENUN TROSO YANG OTENTIK // ANDA BISA DATANG KE SENTRA TENUN TROSO YANG BERADA DI DESA TROSO / KECAMATAN PECANGAAN / KABUPATEN JEPARA // FENDARDI YUDHA/ RIDHA FADHILA / ROSITA RACHMA / MUHAMMAD FAZER / MELAPORKAN

- **Shotlist**

STANDARD SEQUENCE GUIDE

EPISODE : TENUN TROSO KHAS JEPARA

Segmen	T.O.S	Deskripsi	Narasi	Durasi
TENUN TROSO KHAS JEPARA	Medim Shoot/ Long Shoot/ Close Up	Memperkenalkan kain tenun dan desa tempat produksi kain tenun troso di Jepara	APA YANG TERLINTAS DI PIKIRAN ANDA KETIKA MENDENGAR KATA JEPARA? / KARTINI? / ATAU MEBEL? TIDAK HANYA TERKENAL DENGAN KERAJINAN KAYU DAN	60'

			UKIRANNYA / KABUPATEN YANG BERADA DI PESISIR UTARA JAWA TENGAH INI JUGA MEMILIKI KERAJINAN TENUN YANG SUDAH DIWARISKAN SECARA TURUN-TEMURUN // YAITU KAIN TENUN TROSO // SESUAI DENGAN NAMANYA / KERAJINAN INI BERASAL DARI DESA TROSO YANG BERADA DI KECAMATAN PECANGAAN, KABUPATEN JEPARA // DI DESA INILAH TERKUMPUL PARA PENGRAJIN YANG RUTIN UNTUK MEMPRODUKSI BERBAGAI PRODUK KAIN TENUN // BAHKAN / HAMPIR SEMUA WARGA DI DESA INI BERPROFESI SEBAGAI PRODUSEN DAN PENJUAL TENUN TROSO //	
--	--	--	--	--

			KAIN TENUN YANG SATU INI MERUPAKAN JENIS TENUN IKAT YANG DIBUAT DARI TENUNAN BENANG LUNGSIN ATAU PAKAN // UNTUK PEMBUATANNYA MENGUNAKAN CARA TRADISIONAL // SEHINGGA KUALITAS DAN DETAIL YANG DIHASILKAN BERNILAI TINGGI //	
	Medium Shoot/ Close Up/ Long Shoot	Awal mula sejarah Tenun Troso dan perkembangannya	KELAHIRAN KAIN INI BERMULA DARI SESEPUH DESA TROSO YANG BERNAMA MBAH SENU DAN NYI SENU // MEREKA KERAP MENGUNAKAN KAIN TENUN PADA ACARA TERTENTU // KARENA BANYAK YANG MENYUKAI KAIN YANG MEREKA KENAKAN // MBAH SENU DAN NYI SENU PUN MENGAJARKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TENUN KEPADA WARGA //	50'

			KEMUDIAN SEJAK SERIBU SEMBILAN RATUS ENAM PULUHAN / PRODUKSI KAIN INI MENGALAMI PERKEMBANGAN PESAT // TERDAPAT DUA MOTIF ASLI DARI KAIN TENUN TROSO / YAITU MOTIF LOMPONG DAN CEMARA // SEIRING BERJALANNYA WAKTU / MUNCUL BERBAGAI MOTIF YANG DIBUAT SENDIRI OLEH PARA PENGRAJIN // MOTIFNYA PUN MEMADUKAN UNSUR TRADISIONAL DAN KONTEMPORER / SERTA BANYAK TERPENGARUH DARI MOTIF-MOTIF KHAS INDONESIA TIMUR // SAMPAI TAHUN DUA RIBU SEMBILAN BELAS / ADA SEKITAR SERATUS LIMA BELAS MOTIF KHAS TROSO YANG	
--	--	--	--	--

			SUDAH DIPATENKAN // KINI / PENGRAJIN JUGA MENERIMA PESANAN MOTIF YANG SESUAI KEINGINAN PEMBELI / SERTA PESANAN KAIN KHAS YANG BERASAL DARI LUAR DAERAH //	
	Medim Shoot/ Long Shoot/ Close Up	Wawancara narasumber (Pak Lilik) diselingi footage	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	40'
	Medium Shoot/ Close Up/ Long shoot	Proses pembuatan tenun troso	PEMBUATAN KAIN TENUN INI TERGOLONG RUMIT DAN MEMBUTUHKAN WAKTU YANG CUKUP PANJANG // PROSES INI DIMULAI DARI PENGETENGAN BENANG DAN PEWARNAAN // LALU / BENANG-BENANG TERSEBUT DIJEMUR DAN DITATA MEMBENTUK MOTIF YANG SUDAH DIGAMBAR // BILA MOTIF SUDAH SESUAI /	30'

			BENANG TERSEBUT DITARIK SATU PERSATU MENGUNAKAN ALAT BUM // KEMUDIAN DILANJUTKAN DENGAN PROSES PENCUCUKAN DI ALAT TENUN DAN BENANG-BENANG TERSEBUT DIMASUKKAN KE DALAM SISIR // BILA SUDAH MELEWATI PROSES TERSEBUT / BARULAH TAHAP PENENUNAN DIMULAI //	
	Medium Shoot/ Long Shoot/ close up	Wawancara narasumber (pengrajin) <i>diselingi footage</i>	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	40'
	Medium Shoot/ Close Up/ Long Shoot	Pelanggan kain troso tersebut dan pengembangan kain troso	SEBAGAI KERAJINAN KHAS JEPARA YANG MEMILIKI KUALITAS TINGGI / PEMINAT KAIN TENUN TROSO SUDAH TERSEBAR DARI SELURUH PENJURU NUSANTARA // BAHKAN / KAIN TENUN YANG SATU INI JUGA SUDAH	40'

			MENEMBUS PASAR MANCANEGARA // PRESIDEN SBY DAN BARACK OBAMA PUN TURUT MENJADI PENGGEAR DARI KAIN TENUN TROSO // HINGGA SAAT INI / INDUSTRI KAIN TENUN DI DESA TROSO TERUS MENGALAMI KEMAJUAN YANG PESAT // UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI / ALAT-ALAT YANG DIBUTUHKAN JUGA SEMAKIN BERKEMBANG //	
	Medium Shoot/ Close up	Wawancara narasumber (pengrajin) diselingi <i>footage</i>	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	20'
	Medium Shoot/ Close Up/	Harga kain troso dan cara mendapatkannya. <i>Closing</i>	HARGA SATU LEMBAR KAIN TROSO BERKISAR ANTARA TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH HINGGA DUA RATUS RIBU RUPIAH //	35'

			UNTUK MENDAPATKAN KAIN TENUN TROSO YANG OTENTIK // ANDA BISA DATANG KE SENTRA TENUN TROSO YANG BERADA DI DESA TROSO / KECAMATAN PECANGAAN / KABUPATEN JEPARA // FENDARDI YUDHA/ RIDHA FADHILA / ROSITA RACHMA / MUHAMMAD FAZER / MELAPORKAN	
--	--	--	---	--

b. Nasi Koyor

- **Narasumber** : Yulianti dan Mak Mi (Pemilik usaha Nasi Koyor)
- **Konsep** : Video akan berdurasi sekitar 5 menit. Video yang akan diproduksi akan menampilkan *on cam* kru liputan mengenai ulasan dari nasi koyor, serta wawancara narasumber beserta narasi. Informasi yang disajikan adalah mengenai awal mula warung nasi koyor hingga bagaimana perkembangan kuliner khas Kota Semarang ini.

- **Naskah :**

KALAU ANDA BERKUNJUNG KE KOTA SEMARANG / ANDA WAJIB MENCoba KULINER OLAHAN JEROAN SAPI YANG SATU INI // APAKAH ITU / YA / NASI KOYOR //

KOYOR SENDIRI MERUPAKAN BAGIAN DARI URAT SAPI YANG DIMASAK HINGGA EMPUK // NASI KOYOR DISAJIKAN BERSAMA KUAH REMPAH GURIH YANG MEMANJAKAN LIDAH / LENGKAP DENGAN SAMBAL DAN SAYURAN //

UNTUK MENCICIPI HIDANGAN YANG SATU INI / ADA BANYAK TEMPAT YANG BISA KALAH DATANGI / SALAH SATU YANG JADI REKOMENDASI ADALAH WARUNG NASI KOYOR KOTA LAMA //

(ON CAM REPORTER)

WARUNG NASI KOYOR INI SUDAH BERDIRI SEJAK TAHUN 50 AN // MESKIPUN WARUNGNYA TERLIHAT SEDERHANA / NAMUN / SOAL RASA TIDAK ADA DUANYA // WARUNG INI JUGA KERAP JADI LANGGANAN PARA PEJABAT BILA BERKUNJUNG KE KOTA SEMARANG //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

(ON CAM REPORTER)

SELAIN DI KOTA LAMA // WARUNG NASI KOYOR LAIN YANG TIDAK KALAH LEGENDARIS ADALAH NASI KOYOR MAK MI YANG BERADA DI DAERAH BULUSTALAN / SEMARANG SELATAN //

(ON CAM REPORTER)

DI WARUNG NASI KOYOR INI / ANDA BISA MEMINTA BERBAGAI JENIS LAUK TAMBAHAN YANG BISA DIJADIKAN PELENGKAP // SALAH SATU MENU TAMBAHAN YANG JADI UNGGULAN DARI NASI KOYOR MAK MI ADALAH TORPEDO SAPI //

(WAWANCARA)

(ON CAM REPORTER)

- *Shotlist*

STANDARD SEQUENCE GUIDE

EPISODE: MENCICIPI NASI KOYOR KHAS SEMARANG

Segmen	T.O.S	Deskripsi	Narasi	Durasi
MENCICIPI NASI KOYOR MAKANAN KHAS SEMARANG	Medium Shoot/ Close up/ Long Shoot	Memperlihatkan Kota Lama Semarang dan warung Nasi Koyor Kota Lama	KALAU ANDA BERKUNJUNG KE KOTA SEMARANG / ANDA WAJIB MENCoba KULINER OLAHAN JEROAN SAPI YANG SATU INI // APAKAH ITU / YA / NASI KOYOR // KOYOR SENDIRI MERUPAKAN BAGIAN DARI URAT SAPI YANG	40'

			DIMASAK HINGGA EMPUK // NASI KOYOR DISAJIKAN BERSAMA KUAH REMPAH GURIH YANG MEMANJAKAN LIDAH / LENGKAP DENGAN SAMBAL DAN SAYURAN // UNTUK MENCICIPI HIDANGAN YANG SATU INI / ADA BANYAK TEMPAT YANG BISA KALAH DATANGI / SALAH SATU YANG JADI REKOMENDASI ADALAH WARUNG NASI KOYOR KOTA LAMA //	
	Long Shoot/ Medium Shoot	Memperlihatkan warung Nasi Koyor Kota Lama	WARUNG NASI KOYOR INI SUDAH BERDIRI SEJAK TAHUN 50 AN // MESKIPUN WARUNGNYA TERLIHAT SEDERHANA / NAMUN / SOAL RASA TIDAK ADA DUANYA // WARUNG INI JUGA KERAP JADI LANGGANAN PARA PEJABAT BILA BERKUNJUNG KE KOTA	20'

			SEMARANG //	
	Medium Shoot Close Up	Wawancara narasumber (pmilik Rumah Makan Nasi Koyor Kota Lama) diselingi <i>footage</i>	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	40'
	Medium Shoot Close Up Long Shoot	<i>On cam</i> reporter (Ridha Fadhila) diselingi <i>footage</i>	Review Nasi Koyor Kota Lama	50'
	Long Shoot	Memperkenalkan warung nasi koyor kedua, yaitu Warung Nasi Koyor Mak Mi	SELAIN DI KOTA LAMA // WARUNG NASI KOYOR LAIN YANG TIDAK KALAH LEGENDARIS ADALAH NASI KOYOR MAK MI YANG BERADA DI DAERAH BULUSTALAN / SEMARANG SELATAN //	15'

	Medium Shoot Close Up	<i>On cam</i> reporter (Ridha Fadhila)	RIDHA FADHILA: Opening di depan Nasi Koyor Mak Mi	15'
	Medium Shoot Close Up		DI WARUNG NASI KOYOR INI / ANDA BISA MEMINTA BERBAGAI JENIS LAUK TAMBAHAN YANG BISA DIJADIKAN PELENGKAP // SALAH SATU MENU TAMBAHAN YANG JADI UNGGULAN DARI NASI KOYOR MAK MI ADALAH TORPEDO SAPI //	10'
	Medium Shoot Close Up	Wawancara narasumber (Pemilik Rumah Makan Nasi Koyor Mak Mi) diselingi <i>footage</i>	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	80'
	Medium Shoot Close Up	<i>On cam</i> reporter (Ridha Fadhila) diselingi <i>footage</i>	Review Nasi Koyor Mak Mi dan <i>Closing</i>	60'

c. Soto Gudangan

- **Narasumber** : Kusnin (Pemilik usaha Soto Gudangan)
- **Konsep** : Video akan berdurasi sekitar 5 menit. Video yang akan diproduksi akan menampilkan *on cam* kru liputan mengenai ulasan dari nasi soto gudangan serta wawancara narasumber beserta narasi. Informasi yang disajikan adalah mengenai awal mula munculnya kuliner soto gudangan ini hingga bagaimana perkembangan kuliner.
- **Naskah** :

SOTO // DAN GUDANGAN // DUA MASAKAN NUSANTARA INI TENTU SUDAH TIDAK ASING LAGI DI TELINGA ANDA / NAMUN / APA JADINYA BILA KEDUA KULINER YANG LEZAT INI DIPADUKAN MENJADI SATU MENU MAKANAN BARU ? //

YA / ANDA TIDAK SALAH DENGAR // MAKANAN TERSEBUT ADALAH SOTO GUDANGAN ATAU BIASA DIKENAL DENGAN NAMA SOGUD // MUNGKIN PERPADUAN DUA KULINER INI TERDENGAR ANEH BAGI SEBAGIAN ORANG // SELAIN KARENA PERBEDAAN DARI SEGI PENYAJIAN / CITA RASANYA PUN JUGA BERBEDA // TAPI / NYATANYA KULINER ASAL UNGARAN YANG SATU INI MENJADI BURUAN BANYAK ORANG //

(ON CAM REPORTER)

WARUNG MAKAN SOGUD BU KUSNIN INILAH YANG MENJADI PELOPOR DARI TERCIPTANYA SOTO GUDANGAN // MENURUT KUSNIN SELAKU PENGELOLA WARUNG MAKAN / SEBENARNYA /

KULINER INI TERCIPTA SECARA TIDAK SENGAJA KETIKA SALAH SATU PELANGGAN SETIANYA KERAP MEMINTA KUAH SOTO KETIKA MEMESAN NASI GUDANGAN // KARENA KEUNIKAN DAN RASANYA YANG LEZAT / IA MENJADIKAN SOTO GUDANGAN SEBAGAI MENU ANDALAN // HIDANGAN INI PUN MENJADI FAVORIT DAN PENGUNJUNG DI RUMAH MAKANNYA SEMAKIN RAMAI //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

KETENARAN SOTO GUDANGAN INI TIDAK HANYA DI WILAYAH UNGARAN DAN SEKITARNYA SAJA // BAHKAN MENURUT KUSNIN / ADA PENGUNJUNG YANG RELA DATANG JAUH-JAUH DARI LUAR KOTA HANYA UNTUK MENCOBA SOTO GUDANGAN MILIKNYA //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

(ON CAM REPORTER)

SEPORSI SOTO GUDANGAN BISA ANDA DAPATKAN DENGAN HARGA DUA BELAS RIBU RUPIAH / BAGI YANG MENINGINKAN MENU TAMBAHAN ANDA JUGA BISA MEMILIH BERBAGAI MACAM LAUK PAUK / SAYUR-SAYURAN / DAN ANEKA GORENGAN // JIKA ANDA INGIN MAKAN SOTO GUDANGAN / SEBAIKNYA DATANG SEBELUM JAM 9 PAGI KARENA HIDANGAN INI CEPAT HABIS KETIKA WAKTU SARAPAN //

- *Shotlist*

STANDAR SEQUENCE GUIDE

EPISODE: KULINER SOTO GUDANGAN (SOGUD)

Segmen	T.O.S	Deskripsi	Narasi	Durasi
Soto Gudangan	Medium Shoot/ Close Up	Opening	SOTO // DAN GUDANGAN // DUA MASAKAN NUSANTARA INI TENTU SUDAH TIDAK ASING LAGI DI TELINGA ANDA / NAMUN / APA JADINYA BILA KEDUA KULINER YANG LEZAT INI DIPADUKAN MENJADI SATU MENU MAKANAN BARU ? // YA / ANDA TIDAK SALAH DENGAR // MAKANAN TERSEBUT ADALAH SOTO GUDANGAN ATAU BIASA DIKENAL DENGAN NAMA SOGUD // MUNGKIN PERPADUAN DUA KULINER INI TERDENGAR ANEH BAGI SEBAGIAN ORANG // SELAIN KARENA PERBEDAAN DARI SEGI PENYAJIAN / CITA RASANYA PUN JUGA	40'

			BERBEDA // TAPI / NYATANYA KULINER ASAL UNGARAN YANG SATU INI MENJADI BURUAN BANYAK ORANG //	
	Medium Shoot	<i>On cam</i> reporter (Fendardi Yudha)	ON CAM	10'
	Medium Shoot		WARUNG MAKAN SOGUD BU KUSNIN INILAH YANG MENJADI PELOPOR DARI TERCIPTANYA SOTO GUDANGAN // MENURUT KUSNIN SELAKU PENGELOLA WARUNG MAKAN / SEBENARNYA / KULINER INI TERCIPTA SECARA TIDAK SENGAJA KETIKA SALAH SATU PELANGGAN SETIANYA KERAP MEMINTA KUAH SOTO KETIKA MEMESAN NASI GUDANGAN // KARENA KEUNIKAN DAN RASANYA YANG LEZAT / IA MENJADIKAN SOTO GUDANGAN SEBAGAI	30'

			MENU ANDALAN // HIDANGAN INI PUN MENJADI FAVORIT DAN PENGUNJUNG DI RUMAH MAKANNYA SEMAKIN RAMAI //	
	Medium Shoot/ Close Up	Wawancara narasumber (pemilik Rumah Makan Soto Gudangan) diselingi <i>footage</i>	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	40'
	Long Shoot/		KETENARAN SOTO GUDANGAN INI TIDAK HANYA DI WILAYAH UNGARAN DAN SEKITARNYA SAJA // BAHKAN MENURUT KUSNIN / ADA PENGUNJUNG YANG RELA DATANG JAUH-JAUH DARI LUAR KOTA HANYA UNTUK MENCOBA SOTO GUDANGAN MILIKNYA //	15'

	Medium Shoot/ Close Up	Wawancara narasumber (pemilik Rumah Makan Soto Gudangan) diselingi <i>footage</i>	ON CAM	80'
	Medium Shoot/ Close up	<i>On cam</i> Reporter (Fendardi Yudha)	ON CAM <i>REVIEW</i> MAKANAN	50'
	Medium Shoot		SEPORSI SOTO GUDANGAN BISA ANDA DAPATKAN DENGAN HARGA DUA BELAS RIBU RUPIAH //BAGI YANG MENGINGINKAN MENU TAMBAHAN ANDA JUGA BISA MEMILIH BERBAGAI MACAM LAUK PAUK / SAYUR-SAYURAN / DAN ANEKA GORENGAN // JIKA ANDA INGIN MAKAN SOTO GUDANGAN / SEBAIKNYA DATANG SEBELUM JAM 9 PAGI KARENA HIDANGAN INI	25'

			CEPAT HABIS KETIKA WAKTU SARAPAN //	
		<i>On cam</i> reporter (Fendardi Yudha)	<i>CLOSING</i>	30'

d. Desa Wisata Sekatul

- **Narasumber** : Eli (Humas Desa Wisata Sekatul)
- **Konsep** : Video akan memiliki durasi sekitar 5 menit. Pengambilan gambar akan dilakukan berdasarkan konsep-konsep pengambilan gambar secara *cinematic* yang sudah diajarkan dalam kelas produksi berita video. Informasi yang akan ditayangkan adalah mengenai desa wisata ini secara umum dengan melalui riset serta wawancara narasumber.

- **Naskah :**

TAK JAUH DARI KOTA SEMARANG / TERDAPAT DESTINASI WISATA UNIK YANG MENGHADIRKAN SUASANA PEDESAAN TRADISIONAL JAWA DI ZAMAN DAHULU // TEMPAT INI/ ADALAH KAMPUNG JAWA SEKATUL //

BERADA DI DESA MERGOSARI / KECAMATAN LIMBANGAN / KABUPATEN KENDAL // SEGALA BANGUNAN DI SINI BENAR-BENAR DISESUAIKAN DENGAN ARSITEKTUR JAWA KUNO // LENGKAP DENGAN BERBAGAI ORNAMEN TRADISIONAL SERTA SUASANA ASRI YANG BERADA DI DEKAT PERSAWAHAN //

MULANYA / TEMPAT INI DITUJUKAN UNTUK PARA EKSPATRIAT YANG MEMBUTUHKAN PENGINAPAN DENGAN NUANSA ALAM // KARENA SANG PEMILIK MELIHAT POTENSI WISATA YANG BESAR / MAKA / PADA NOVEMBER 2005 / KAMPUNG JAWA SEKATUL RESMI DIDIRIKAN //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

SEBAGAI TEMPAT REKREASI TERPADU / KAMPUNG JOWO SEKATUL MENGHADIRKAN BERBAGAI PILIHAN WISATA / MULAI DARI WISATA EDUKASI / KULINER / PENGINAPAN / HINGGA OUTBOUND // AULA-AULA DI SINI JUGA DAPAT DISEWAKAN UNTUK ACARA TERTENTU //

TAK HANYA SUASANA TRADISIONAL DAN LINGKUNGAN YANG ASRI // KEUNIKAN LAIN DARI TEMPAT INI ADALAH TERDAPAT BEBERAPA JOGLO YANG MEMILIKI NILAI HISTORIS TERSENDIRI //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

AGAR SUASANA TRADISIONAL JAWANYA SEMAKIN KENTAL /
KAMPUNG JAWA SEKATUL JUGA RUTIN MENGADAKAN BERBAGAI
ACARA SERTA KEGIATAN BUDAYA SEPerti LATIHAN TARI DAN
KARAWITAN //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

KEDEPANNYA / KAMPUNG JOWO SEKATUL AKAN BEKERJASAMA
DENGAN UMKM DESA SETEMPAT UNTUK MEMPROMOSIKAN
PRODUK-PRODUK KHAS MEREKA // SEHINGGA PARA PENGUNJUNG
DAPAT MEMBAWA OLEH-OLEH SETELAH BERKUNJUNG //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

TEMPAT INI BUKA SETIAP HARI DARI PUKUL 9 PAGI SAMPAI 4 SORE
// UNTUK MASUK KE SINI / ANDA TIDAK PERLU MEMBAYAR TIKET
// NAMUN BILA INGIN MENGGUNAKAN FASILITAS LAIN SEPerti
OUTBOUND / MAKA AKAN DIKENAKAN BIAYA TAMBAHAN //

FENDARDI YUDHA / RIDHA FADHILA / ROSITA RACHMA /
MUHAMMAD FAZER / MELAPORKAN

- *Shotlist*

STANDARD SEQUENCE GUIDE

EPISODE: KAMPUNG JAWA SEKATUL

Segmen	T.O.S	Deskripsi	Narasi	Durasi
KAMPUNG JAWA SEKATUL	Medim Shoot/ Long Shoot/ Close Up	Perkenalan Kampung Jawa Sekatul	TAK JAUH DARI KOTA SEMARANG / TERDAPAT DESTINASI WISATA UNIK YANG MENGHADIRKAN SUASANA PEDESAAN TRADISIONAL JAWA DI ZAMAN DAHULU // TEMPAT INI/ ADALAH KAMPOENG DJAWA SEKATUL // LOKASINYA BERADA DI DESA MERGOSARI / KECAMATAN LIMBANGAN / KABUPATEN KENDAL // SEGALA BANGUNAN DI SINI BENAR-BENAR DISESUAIKAN DENGAN ARSITEKTUR JAWA KUNO // LENGKAP DENGAN BERBAGAI ORNAMEN TRADISIONAL SERTA SUASANA ASRI YANG BERADA DI DEKAT PERSAWAHAN //	40'

			MULANYA / TEMPAT INI DITUJUKAN UNTUK PARA EKSPATRIAT YANG MEMBUTUHKAN PENGINAPAN DENGAN NUANSA ALAM // KARENA SANG PEMILIK MELIHAT POTENSI WISATA YANG BESAR / MAKA / PADA NOVEMBER 2005 / KAMPUNG JAWA SEKATUL RESMI DIDIRIKAN //	
	Medium Shoot/ Close Up	Wawancara Narasumber (Pengelola) Diselingi Footage	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	40'
	Medim Shoot/ Long Shoot/ Close Up	Deskripsi tempat tempat yang ada di kampung jawa sekatul	SEBAGAI TEMPAT REKREASI TERPADU / KAMPUNG JOWO SEKATUL MENGHADIRKAN BERBAGAI PILIHAN WISATA / MULAI DARI WISATA EDUKASI / KULINER / PENGINAPAN / HINGGA OUTBOUND // AULA-AULA DI SINI JUGA DAPAT DISEWAKAN	30'

			UNTUK ACARA TERTENTU // TAK HANYA SUASANA TRADISIONAL DAN LINGKUNGAN YANG ASRI // KEUNIKAN LAIN DARI TEMPAT INI ADALAH TERDAPAT BEBERAPA JOGLO YANG MEMILIKI NILAI HISTORIS TERSENDIRI //	
	Medium Shoot/ Close Up	Wawancara narasumber (pengelola) diselingi <i>footage</i>	SOUNDBITE WAWANCARA	40'
	Medium Shoot/ Long Shoot	Kegiatan yang biasa dilakukan di Kampung Jowo Sekatul	AGAR SUASANA TRADISIONAL JAWANYA SEMAKIN KENTAL / KAMPUNG JAWA SEKATUL JUGA RUTIN MENGADAKAN BERBAGAI ACARA SERTA KEGIATAN BUDAYA SEPerti LATIHAN TARI DAN KARAWITAN //	10'

	Medium Shoot/ Close Up/ Long Shoot	Wawancara narasumber (pengelola) diselingi <i>footage</i>	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	30'
	Medium Shoot/ Long Shoot	Harapan pengelola Kampung Jowo Sekatul	KEDEPANNYA / KAMPUNG JOWO SEKATUL AKAN BEKERJASAMA DENGAN UMKM DESA SETEMPAT UNTUK MEMPROMOSIKAN PRODUK-PRODUK KHAS MEREKA // SEHINGGA PARA PENGUNJUNG DAPAT MEMBAWA OLEH-OLEH SETELAH BERKUNJUNG //	20'
	Medium Shoot/ Long Shoot	Jam operasional <i>Closing</i>	TEMPAT INI BUKA SETIAP HARI DARI PUKUL 9 PAGI SAMPAI 4 SORE // UNTUK MASUK KE SINI / ANDA TIDAK PERLU MEMBAYAR TIKET // NAMUN BILA INGIN MENGGUNAKAN FASILITAS LAIN SEPerti OUTBOUND / MAKA AKAN DIKENAKAN BIAYA TAMBAHAN // RIDHA FADHILA / ROSITA RACHMA /FENDARDI	30'

			YUDHA/ MUHAMMAD FAZER / MELAPORKAN	
--	--	--	---------------------------------------	--

e. Candi Ngempon

- **Narasumber** : Riyanto (Petugas BPCB Jawa Tengah)
- **Konsep** : Video memiliki durasi sekitar 5 menit. Pengambilan gambar akan dilakukan berdasarkan konsep-konsep pengambilan gambar secara *cinematic* yang sudah diajarkan dalam kelas produksi berita video. Informasi yang akan ditayangkan adalah mengenai sejarah dan pengembangan candi ini melalui riset serta wawancara narasumber.
- **Naskah** :

KABUPATEN SEMARANG MERUPAKAN DAERAH YANG MEMILIKI BANYAK SITUS SEJARAH / SALAH SATUNYA ADALAH CANDI NGEMPON // LOKASINYA BERADA DI KELUARAHAN NGEMPON / KECAMATAN BERGAS / KABUPATEN SEMARANG//

CANDI BERCORAK HINDU INI DIPERKIRAKAN SUDAH ADA SEJAK ZAMAN KERAJAAN MATARAM KUNO // TEPATNYA SEKITAR ABAD KE TUJUH SAMPAI DELAPAN MASEHI //

CANDI INI DITEMUKAN PADA TAHUN SERIBU SEMBILAN RATUS LIMA PULUH SATU // HAL INI TIDAK DISENGAJA OLEH DUA WARGA SEKITAR YANG SEDANG MENGGARAP LAHAN DI WILAYAH CANDI NGEMPON // SETAHUN KEMUDIAN / BARULAH DILAKUKAN REKONSTRUKSI BANGUNAN CANDI OLEH DINAS PURBAKALA PADA SAAT ITU //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

DI SITUS INI TERDAPAT BEBERAPA BANGUNAN CANDI // SEKILAS /
CANDI-CANDI INI MEMILIKI UKURAN YANG SAMA / NAMUN
SEBENARNYA TERDAPAT SATU CANDI YANG LEBIH BESAR //
SEMENTARA UNTUK ARCA-ARCA YANG DITEMUKAN DI
SEKITARAN CANDI / KINI SUDAH DIPINDAHKAN KE MUSEUM
RONGGOWARSITO KOTA SEMARANG //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

ALASAN PENAMAAN CANDI INI MEMILIKI BERBAGAI VERSI /
SALAH SATUNYA ADALAH VERSI YANG MENGATAKAN BAHWA
CANDI INI BERASAL DARI KATA EMPU ATAU EMPON-EMPON /
SEBAB BANYAK RESI HINDU YANG BERADA DI SINI //

SELAIN CANDI / DI DEKAT WILAYAH CANDI NGEMPON JUGA
DITEMUKAN PERTIRTAAN DEREKAN // YAITU SEBUAH PEMANDIAN
SUCI YANG DIGUNAKAN OLEH ANGGOTA KERAJAAN UNTUK
MEMBERSIHKAN DIRI SEBELUM MEMASUKI CANDI //

(SOUNDBITE WAWANCARA)

KEDEPANNYA BPCB BERENCANA UNTUK MELAKUKAN
PENELITIAN LEBIH LANJUT MENGENAI CANDI INI // SELAIN ITU /
BPCB JUGA BERHARAP AGAR KAWASAN CANDI NGEMPON INI BISA
MENJADI KAWASAN PARIWISATA YANG DAPAT MENDUKUNG
EKONOMI WARGA //

MUHAMMAD FAZER / FENDARDI YUDHA / RIDHA FADHILA / ROSITA
RACHMA / MELAPORKAN

- *Shotlist*

STANDARD SEQUENCE GUIDE

EPISODE: MELIHAT SITUS CANDI NGEMPON

Segmen	T.O.S	Deskripsi	Narasi	Durasi
: MELIHAT SITUS CANDI NGEMPON	Medium Shoot/ Long Shoot/ Close Up	Lokasi Ngempon	Candi KABUPATEN SEMARANG MERUPAKAN DAERAH YANG MEMILIKI BANYAK SITUS SEJARAH / SALAH SATUNYA ADALAH CANDI NGEMPON // LOKASINYA BERADA DI KELUARAHAAN NGEMPON / KECAMATAN BERGAS / KABUPATEN SEMARANG CANDI BERCORAK HINDU INI DIPERKIRAKAN SUDAH ADA SEJAK ZAMAN KERAJAAN MATARAM KUNO // TEPATNYA SEKITAR ABAD KE TUJUH SAMPAI DELAPAN MASEHI //	40'

			CANDI INI DITEMUKAN PADA TAHUN SERIBU SEMBILAN RATUS LIMA PULUH SATU // HAL INI TIDAK DISENGAJA OLEH DUA WARGA SEKITAR YANG SEDANG MENGGARAP LAHAN DI WILAYAH CANDI NGEMPON // SETAHUN KEMUDIAN / BARULAH DILAKUKAN REKONSTRUKSI BANGUNAN CANDI OLEH DINAS PURBAKALA PADA SAAT ITU //	
	Medium Shoot/ Long Shoot	Wawancara narasumber (pengelola) diselingi <i>footage</i>	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	55'
	Medium Shoot/ Long Shoot/ Close Up	Mempelihatkan detail detail candi, mulai dari ukiran hingga arca arca sekitar candi	DI SITUS INI TERDAPAT BEBERAPA BANGUNAN CANDI // SEKILAS / CANDI- CANDI INI MEMILIKI UKURAN YANG SAMA /	20'

			NAMUN SEBENARNYA TERDAPAT SATU CANDI YANG LEBIH BESAR // SEMENTARA UNTUK ARCA-ARCA YANG DITEMUKAN DI SEKITARAN CANDI / KINI SUDAH DIPINDAHKAN KE MUSEUM RONGGOWARSITO KOTA SEMARANG //	
	Medium Shoot/ Close Up	Wawancara narasumber (pengelola) diselingi <i>footage</i>	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA	35'
	Medium Shoot/ Long Shoot	Deskripsi bangunan sekitar dan fungsinya	ALASAN PENAMAAN CANDI INI MEMILIKI BERBAGAI VERSI / SALAH SATUNYA ADALAH VERSI YANG MENGATAKAN BAHWA CANDI INI BERASAL DARI KATA EMPU ATAU EMPON-EMPON / SEBAB BANYAK RESI HINDU YANG BERADA DI SINI	25'

			// SELAIN CANDI / DI DEKAT WILAYAH CANDI NGEMPON JUGA DITEMUKAN PERTIRTAAN DEREKAN // YAITU SEBUAH PEMANDIAN SUCI YANG DIGUNAKAN OLEH ANGGOTA KERAJAAN UNTUK MEMBERSIHKAN DIRI SEBELUM MEMASUKI CANDI //	
	Medium Shoot/ Long Shoot	On cam Narasumber (Pengelola) Diselingi Footage	<i>SOUNDBITE</i> WAWANCARA.	80'
	Medium Shoot/ Long Shoot	Rencana kedepan dari pengelolaan Candi Ngempon <i>Closing</i>	KEDEPANNYA BPCB BERENCANA UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN LEBIH LANJUT MENGENAI CANDI INI // SELAIN ITU / BPCB JUGA BERHARAP AGAR KAWASAN CANDI NGEMPON INI BISA	45'

			MENJADI KAWASAN PARIWISATA YANG DAPAT MENDUKUNG EKONOMI WARGA // MUHAMMAD FAZER / FENDARDI YUDHA / RIDHA FADHILA / ROSITA RACHMA / MELAPORKAN	
--	--	--	---	--